

ABSTRACT

Kurniasih, Hesti. 2024. Children's Perception of Violence in Tom and Jerry's Rivalry in *The New Series of Tom and Jerry Short Movies* by Carlene Tan (2023): Encoding and Decoding Study. Thesis. Supervisor 1: Ririn Kurnia Trisnawati S.S., M.A., Supervisor 2: Mia Fitria Agustina, S.S., M.A., Examiner: Rizki Februansyah, S.S., M.A. Ministry of Education and Culture, Universitas Jenderal Soedirman, Faculty of Humanities, English Department, English Study Program, Purwokerto.

Keywords: Tom and Jerry, Rivalry, Violence, Encoding and Decoding Theory

There is an issue of violence in the rivalry between Tom and Jerry in Carlene Tan's *New Series of Tom and Jerry Short Films* (2023). This study aims to find out how children perceive the issue. The respondents of this study were 11 children aged between 4-14 years old. Data collection used interview techniques and data presentation used descriptive qualitative methods. This research was analyzed based on the Encoding and Decoding theory by Stuart Hall (1980). The first stage of the analysis was to find how the producer coded the meaning behind the rivalry between Tom and Jerry (Encoding). The resulting codes known as Meaning Structure One were then used to determine the respondents' reading position (Decoding) which resulted in Meaning Structure Two. The results showed that six respondents perceived Tom and Jerry and its competition as entertaining and funny or known as the dominant position. On the other hand, five other respondents perceived the competition between Tom and Jerry as not only entertaining and funny, but also showing actions that are negative and dangerous to imitate. This position is known as the negotiating position. Thus, it could be concluded that more children perceive *Tom and Jerry* as a harmless cartoon and are not aware of the issue of violence.

ABSTRAK

Kurniasih, Hesti. 2024. *Children's Perception of Violence in Tom and Jerry's Rivalry in The New Series of Tom and Jerry Short Movies by Carlene Tan (2023): Encoding and Decoding Study*. Skripsi. Pembimbing 1: Ririn Kurnia Trisnawati S.S., M.A., Pembimbing 2: Mia Fitria Agustina, S.S., M.A., Penguji: Rizki Februansyah, S.S., M.A. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Program Studi Sastra Inggris. Purwokerto.

Kata kunci: Tom and Jerry, Persaingan, Kekerasan, Teori *Encoding* dan *Decoding*

Ada isu kekerasan dalam persaingan antara Tom dan Jerry dalam Seri Baru Film Pendek Tom and Jerry (2023) karya Carlene Tan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi anak-anak terhadap isu tersebut. Responden penelitian ini adalah 11 orang anak yang berusia antara 4-14 tahun. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan penyajian data menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dianalisis berdasarkan teori *Encoding* dan *Decoding* oleh Stuart Hall (1980). Tahap pertama analisis adalah mencari bagaimana produser mengkodekan makna dibalik persaingan antara Tom dan Jerry (*Encoding*). Kode-kode yang dihasilkan atau yang dikenal sebagai Meaning Structure One kemudian digunakan untuk menentukan posisi pembacaan responden (*Decoding*) yang menghasilkan Meaning Structure Two. Hasil penelitian menunjukkan bahwa enam responden mempersepsikan Tom and Jerry dan kompetisinya sebagai sesuatu yang menghibur dan lucu atau dikenal dengan posisi dominan. Di sisi lain, lima responden lainnya mempersepsikan persaingan antara Tom dan Jerry tidak hanya menghibur dan lucu, tetapi juga menunjukkan tindakan-tindakan yang negatif dan berbahaya untuk ditiru. Posisi ini disebut dengan posisi negosiasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak anak yang mempersepsikan Tom and Jerry sebagai kartun yang tidak berbahaya dan tidak menyadari adanya isu kekerasan.